

## Konsekuensi Produk Penanaman Emas Dengan Perjanjian Murabahah Terhadap Kemakmuran Konsumen

Diana Farid<sup>1)</sup>, Muhammad Husni Abdulah Pakarti<sup>2\*)</sup>, Iffah Fathiah<sup>3)</sup>, Hendriana<sup>4)</sup>, Ade Jamarudin<sup>5)</sup>

<sup>1</sup> STAI Darul Arqam Muhammadiyah Garut

<sup>2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>5</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung

\*Email korespondensi: [husnipakarti@umbandung.ac.id](mailto:husnipakarti@umbandung.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produk investasi murabahah emas dan kesejahteraan nasabah, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk investasi murabahah emas terhadap kesejahteraan nasabah pada PT. Abadi Optimasi Emas Cabang Kota Bandung. Faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah produk investasi murabahah emas sebagai variabel bebas. Sedangkan kesejahteraan nasabah sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen PT. Emas Optima Abadi sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel non probabilitas dengan metode pengambilan sampel jenuh, sedangkan untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 100 pelanggan PT. Emas Optima Abadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana pada taraf signifikansi 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver.19.00. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa produk investasi murabahah emas berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah pada PT. Abadi Optimasi Emas Cabang Kota Bandung. Selain itu besarnya pengaruh produk investasi murabahah emas dalam memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan nasabah adalah sebesar 54,0%.

**Kata Kunci:** Produk Investasi Emas, Akad Murabahah, Kemakmuran Konsumen.

### Abstract

This study aims to determine how the gold murabahah investment product and customer welfare, as well as to determine how the effect of gold murabahah investment product on the welfare of customers at PT. Abadi Optimization Gold Bandung City Branch. The factors tested in this study were the gold murabahah investment product as the independent variable. While the welfare of customers as the dependent variable. The research method used in this research is verification method. The population in this study were customers of PT. Optima Eternal Gold as many as 100 people. The sampling technique used in this study is a non-probability sampling technique with a saturated sampling method, while to calculate the sample size using the slovin formula, so that the sample in this study is 100 customers of PT. Eternal Optima Gold. The analytical method used in this study is simple linear regression analysis at a significance level of 5%. The program used in analyzing the data uses the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver.19.00. Based on the results of the partial and simultaneous research, it shows that the gold murabahah investment product has an effect on the welfare of customers at PT. Abadi Optimization Gold Bandung City Branch. In addition, the magnitude of the influence of the gold murabahah investment product in contributing to the customer's welfare is 54.0%.

**Keywords:** Gold Investment Products, Murabaha contracts, Customer Welfare.

**Saran sitasi:** Farid, D., Pakarti, M. H., Fathiah, I., Hendriana., & Jamarudin, A. (2023). Konsekuensi Produk Penanaman Emas Dengan Perjanjian Murabahah Terhadap Kemakmuran Konsumen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 1928-1939. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8292>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8292>

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia adalah salah satu negara yang menjadikan kesejahteraan rakyatnya sebagai tujuan. Rumusan kesejahteraan tersebut tertuang dalam pembukaan UUD 1945, dan komitmen tersebut juga tertuang dalam pokok bahasannya, Pasal 33 Bab XIV tentang Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial. Oleh karena itu, menurut Bung Karno dalam Lahirnya Pancasila, tanda tercapainya cita-cita tersebut adalah tidak adanya kemiskinan. Untuk memastikan hal tersebut, para pendiri bangsa ini menegaskan hal tersebut dalam Pasal 34, yang mengatur tentang fakir miskin dan anak terlantar dalam pengasuhan pemerintah. Namun hingga saat ini kemakmuran yang diinginkan belum tercapai dan masih jauh dari harapan bangsa dan para pendiri bangsa.

Kondisi ini kemudian memunculkan konsep ketimpangan atau gap kesenjangan ini terjadi ketika 20 persen penduduk yang tergolong kaya memperoleh lebih dari 50 persen PDB. Di Indonesia terdapat perbedaan wilayah antara desa dan kota, Jakarta dan luar Jakarta, Jawa dan luar Jawa, Indonesia Barat dan Indonesia Timur. Terakhir, diketahui bahwa penerapan strategi “tumbuh dulu – distribusikan – belakangkan” tidak cocok untuk negara berkembang.

Kesejahteraan telah dipersepsikan sebagai sebuah pertumbuhan yang tinggi dalam pembangunan ekonomi. Pendekatan ini telah banyak membuat negara berhasil mencapainya. Indikator keberhasilan tersebut adalah meningkatnya akumulasi kapital dan pendapatan per kapita. Namun demikian, keberhasilan ini hanya dinikmati oleh pemilik modal dan kelompok elit nasional.

Seiring dengan semangat umat Islam untuk melaksanakan ajaran agamanya, muncullah kajian kesejahteraan dalam ekonomi berbasis syariah Islam. Paradigma ini menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial tercapai ketika semua aktivitas manusia didasarkan pada syariah atau prinsip-prinsip Islam. Walaupun tidak semua orang percaya akan keefektifannya untuk memecahkan masalah ekonomi, sosial, politik, hukum, budaya dan berbagai masalah alam, namun paradigma ini menawarkan pemahaman yang utuh tentang alam semesta, yakni langit, bumi dan segala isinya, termasuk manusia sebagai khalifah didalamnya.

Dari segi gagasan atau konsep kesejahteraan tampaknya banyak meminjam gagasan kapitalisme dan sosialisme. Pemahaman ini telah terbukti menyebabkan banyak kegagalan dalam mengejar

kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, lahirlah gagasan alternatif kesejahteraan, terkait dengan nilai-nilai doktrin syariah Islam. Pada saat krisis ekonomi moneter melanda dunia, lembaga ekonomi negara berkembang yang mengadopsi mekanisme syariah mampu bertahan dan bahkan tumbuh dan berkembang di beberapa negara. Sejak keberhasilan itu, mulai banyak dilakukan kajian tentang konsep kesejahteraan berdasarkan ekonomi syariah Islam.

Dalam teori ekonomi, nilai-nilai yang ditawarkan ekonomi Islam merupakan hal baru. Secara struktural, meskipun ajaran Islam sebenarnya memberikan petunjuk untuk kegiatan ekonomi, ilmu pengetahuan tetap membutuhkan pembentukan suatu proses. Kemunculan dan perkembangan ekonomi Islam juga menawarkan solusi alternatif atas permasalahan yang masih melekat akibat gagalannya implementasi ide atau gagasan kapitalisme dan sosialisme.

Di sisi lain, ajaran syariah Islam memang menuntut para pemeluknya untuk berlaku secara profesional yang dalam prosesnya menampilkan kerapian, kebenaran, ketertiban, dan keteraturan. Tuntutan inilah yang mendorong untuk menunjukkan tentang bagaimana ekonomi islam memberikan alternatif dalam kejelasan tentang konsep kesejahteraan tersebut, salah satunya adalah dengan adanya PT Emas Optimasi Abadi yang mengeluarkan emas murni (Logam mulia) untuk meningkatkan nilai lebih (value) berupa perlindungan dan keamanan bagi investasi. Emas merupakan logam yang mempunyai nilai sangat tinggi di semua kebudayaan di dunia, bahkan dalam bentuk mentahnya sekalipun. Ada banyak ragam investasi, mulai dari yang butuh modal kecil hingga butuh modal besar. Mulai dari yang tingkat risikonya tinggi hingga yang tingkat risikonya rendah. Masing-masing punya kelebihan tersendiri. Akan tetapi, semuanya memiliki satu persamaan, yakni sama-sama bisa membuat kita cepat kaya.

Dengan investasi finansial, yang terkadang juga disebut investasi. Ada berbagai jenis investasi, tentunya masing-masing memiliki manfaat dan risikonya masing-masing. Tingkat risikonya tidak sama dalam berinvestasi, terlalu sering kita hanya mengantisipasi keuntungan, tapi alangkah bijaknya jika kita juga mempertimbangkan kerugian. Tujuan investasi bisa mirip dengan menabung, yaitu. sama-sama menyiapkan cadangan, tapi berinvestasi dengan tabungan bank sulit untuk segera menggelembungkan pundi-pundi investor. Misalnya, ketika berinvestasi di tanah, investor tanah mengharapkan pertumbuhan

penduduk untuk meningkatkan penggunaan dan permintaan tanah. Jika Anda membeli sebidang tanah dengan harga tertentu, tanah tersebut akan dibiarkan atau disimpan selama beberapa periode waktu. tahun, jadi harganya pasti akan lebih tinggi.

Peningkatan standar hidup dan kesejahteraan sosial biasanya dilihat dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan produk domestik bruto (PDB) regional. Pada dasarnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengandung 3 (tiga) komponen yang dianggap mendasar bagi manusia. Ketiga aspek tersebut terkait dengan harapan hidup (umur panjang), pendidikan (pengetahuan) dan taraf hidup yang wajar (kesuksesan). Selain IPM, kesejahteraan masyarakat juga tercermin dari produk domestik bruto (PDB) daerah yang nilainya mencapai 34,89%, diikuti oleh perdagangan, hotel, dan katering. 28,74 persen dan di bidang pertanian 19,30 persen. Komposisi saham sektor PDRB.

Dalam persoalan ini, dengan maraknya para investor mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya untuk menghindari tingkat kerugian yang tinggi. Maka investasi emas yang terbuat dari 99,99% emas murni, menjadi alternatif yang dipilih jika harga emas melonjak naik. Salah satu kendala yang dihadapi dalam melakukan penjualan emas di Cabang atau Unit adalah ketika nasabah hendak membeli produk Mulia secara tunai (cash), emas yang dibeli oleh nasabah dapat langsung diterima saat itu juga. PT. Emas Optimasi Abadi ini memberikan kemudahan untuk berinvestasi dengan emas ini, dengan cara yang mudah dan cepat saat proses pembeliannya, kurangnya minat nasabah terhadap investasi emas serta pemahaman yang kurang terhadap investasi kepemilikan emas batang melalui penjualan emas membuat banyak orang tidak menyadari pentingnya investasi dengan emas pada zaman ini. Situasi ekonomi yang sering membuat cemas orang adalah inflasi dan deflasi. Oleh karena itu, emas telah terbukti sebagai sarana penyimpanan kekayaan yang tahan baik terhadap inflasi maupun deflasi. Peneliti menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas

transportasi. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bisa dilakukan dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan, dia menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempunyai korelasi positif dengan tingkat pendapatan adalah tingkat pendidikan, jumlah beban tanggungan, biaya produksi, luas lahan yang dimiliki, luas lahan yang diusahakan, pendapatan dari tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, dan pendapatan PNS. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga antara lain pendapatan dari tanaman pangan, tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, peternakan, perikanan, pendapatan industry, pendapatan dagang pendapatan PNS dan pendapatan dari karyawan swasta.

Kesejahteraan dalam perspektif al-Qur'an dan Hadits Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.

Akad yang digunakan untuk investasi emas PT Emas Optimasi Abad adalah akad Murabahah, yaitu akad jual beli barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli. Penjual harus menyatakan harga pembelian aktual dan jumlah keuntungan yang diklaim. Secara etimologi murabahah berasal dari kata ribh yang berarti kemenangan. Sedangkan *murabahah* secara terminologi berarti jual beli barang dengan harga barang ditambah keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli. 18 Dalam praktik perbankan Islam, murabahah juga secara konseptual sama dengan al-bithama ajil atau mu'jil (sejenis pembayaran yang ditangguhkan atau sebagian). Oleh karena itu, *murabahah* merupakan transaksi jual beli, dimana EOA bertindak sebagai penjual dan pelanggan sebagai pembeli, akad jenis ini adalah salah satu bentuk akad bisnis yang mencari keuntungan bersifat pasti (*certainly return*) dan telah diketahui dimuka (*pre-determined return*).

Dengan akad murabahah yang diterapkan dalam produk investasi di PT Emas Optimasi abadi ini yang kemudian dijadikan penambahan simpanan keuangan yang kemudian akan tinggi pada setiap waktunya dan berimbang pada peningkatan kesejahteraan nasabahnya. Penelitian dan testimoni yang menyebutkan adanya dampak positif dari investasi

emas terhadap kesejahteraan masyarakat telah ditemukan dalam penelitian Ikhsan Mauana tentang dampak pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah di kota Bandung, menunjukkan adanya korelasi yang positif antara peningkatan produk investasi emas dan kesejahteraan nasabah. Meningkatnya kesejahteraan nasabah merupakan tujuan dari adanya program pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah. Namun, terkait dengan dimensi kesejahteraan disadari sangat luas dan kompleks, sehingga suatu taraf kesejahteraan hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator yang terukur dari berbagai aspek. Banyak indikator yang bisa dijadikan ukuran terhadap terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui peningkatan pendapatan, tabungan, dan juga *Maqasid al-Shari'ah*.

Yang kedua dari Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah althayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan *materialistic*. Banyak indikator yang bisa dijadikan ukuran terhadap terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui peningkatan pendapatan, tabungan, dan juga *Maqasid al-Shari'ah*. Berdasarkan fenomena di atas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Produk Investasi Emas Dengan Akad Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Emas Optimasi Abadi sebanyak 134 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh, sedangkan untuk menghitung besaran sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 100 nasabah PT. Emas Optimasi Abadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi

linear sederhana pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Ver.19.00.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produk investasi emas dengan akad Murabahah dan kesejahteraan nasabah, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk investasi emas dengan akad Murabahah terhadap kesejahteraan nasabah di PT. Emas Optimasi Abadi Cabang Kota Bandung. Variabel independen dalam penelitian ini adalah produk investasi murabahah emas, sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan nasabah. Periode penelitian dilakukan dari bulan April-Agustus tahun 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Emas Optimasi Abadi Cabang Kota Bandung. Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka dibuatkan tabel deskripsi profil responden. Deskripsi profil responden terdiri dari jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan lama bekerja. Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	64	64,00%
Wanita	36	36,00%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dari 100 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, terlihat bahwa responden berjenis kelamin pria lebih banyak dari pada wanita yaitu sebesar 64,00%, sedangkan wanita yaitu sebesar 36,00%.

**Tabel 4.2. Kelompok Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah**

Lama Jadi Nasabah	Frekuensi	Persentase
3-5 Tahun	35	35,00%
5-8 Tahun	39	39,00%
8-10 Tahun	26	26,00%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dari 100 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, terlihat

bahwa responden paling lama jadi responden antara 3-5 tahun yaitu sebesar 39,00%, sedangkan responden baru menjadi nasabah yaitu berusia 8–10 tahun yaitu sebesar 26,00%.

**3.2. Hasil Pengujian Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Pada pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah diterapkan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang telah ada. Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengkorelasi skor jawaban responden dari setiap pertanyaan. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel, apabila r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pertanyaan kuesioner dari variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Validitas Variabel Produk Investasi Murabahah Emas**

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,911	0,197	Valid
P2	0,922	0,197	Valid
P3	0,909	0,197	Valid
P4	0,906	0,197	Valid
P5	0,927	0,197	Valid
P6	0,900	0,197	Valid
P7	0,898	0,197	Valid
P8	0,886	0,197	Valid
P9	0,919	0,197	Valid
P10	0,857	0,197	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah sudah memenuhi kriteria validitas. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pertanyaan kuesioner dari variabel kesejahteraan nasabah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah**

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,860	0,197	Valid
P2	0,922	0,197	Valid
P3	0,910	0,197	Valid
P4	0,868	0,197	Valid
P5	0,919	0,197	Valid

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P6	0,914	0,197	Valid
P7	0,931	0,197	Valid
P8	0,908	0,197	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya variabel kesejahteraan nasabah sudah memenuhi kriteria validitas.

**3.3. Hasil Pengujian Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Berdasarkan uji reliabilitas pada variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Reliabilitas Variabel Produk Investasi Murabahah Emas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,981	,981	10

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah sebesar 0,981>0,60, maka variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah sudah memenuhi kriteria reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas pada variabel kesejahteraan nasabah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Nasabah**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,976	,977	8

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas variabel kesejahteraan nasabah sebesar  $0,977 > 0,60$ , maka variabel kesejahteraan nasabah sudah memenuhi kriteria reliabel.

**3.4. Gambaran Mengenai Variabel Produk Investasi Murabahah Emas**

Variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah terdiri dari 10 butir pernyataan yang terbagi ke dalam 5 indikator, yaitu indikator banyak diminati terdiri dari 2 pernyataan, indikator memiliki kualitas yang baik terdiri dari 2 pernyataan, indikator proses menabung yang mudah dengan murabahah dan

banyak keuntungan terdiri dari 2 pernyataan, indikator produk investasi emas dengan akad murabahah terdiri dari 2 pernyataan, dan indikator aman dan terhindar dari inflasi terdiri dari 2 pernyataan. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah yang terdiri dari yaitu indikator banyak diminati, indikator memiliki kualitas yang baik, indikator proses menabung yang mudah dengan murabahah dan banyak keuntungan, indikator produk investasi emas dengan akad murabahah, dan indikator aman dan terhindar dari inflasi dengan pendekatan distribusi frekuensi dan persentase:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Produk Investasi Murabahah Emas**

No	Pertanyaan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Skor
			5	4	3	2	1				
1	Emas merupakan salah satu investasi yang banyak diminati oleh masyarakat	F	5	4	3	2	1	353	500	70,60	3,53
			23	37	19	12	9				
		%	23,00	37,00	19,00	12,00	9,00				
2	Produk investasi tabungan emas yang ditawarkan PT Emas Optimasi Abadi (EOA) banyak diminati oleh	F	22	37	20	11	10	350	500	70,00	3,50
		%	22,00	37,00	20,00	11,00	10,00				
3	Produk emas yang dijual PT Emas Optimasi Abadi (EOA) memiliki kualitas yang baik dan menggunakan maqasid syariah yang sesuai	F	18	42	40	0	0	378	500	75,60	3,78
		%	18,00	42,00	40,00	00	0				
4	Produk investasi tabungan emas yang ditawarkan PT Emas Optimasi Abadi (EOA) cukup kompetitif di pasaran	F	19	42	39	0	0	380	500	76,00	3,80
		%	19,00	42,00	39,00	0	0				
5	Bapak/Ibu memahami dengan baik mengenai produk investasi	F	15	25	22	20	18	299	500	59,00	2,99
		%	15,00	25,00	22,00	20,00	18,00				
6	Bapak/Ibu memahami dengan baik mengenai produk investasi	F	15	25	22	20	18	299	500	59,00	2,99
		%	15,00	25,00	22,00	20,00	18,00				
7	Produk investasi emas yang ditawarkan PT Emas Optimasi Abadi (EOA) dengan akad	F	26	34	19	10	11	354	500	70,80	3,54
		%	26,00	34,00	19,00	10,00	11,00				

No	Pertanyaan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Skor
	murabahah sangat mudah dan sesuai maqasid syariah										
8	Produk investasi emas yang ditawarkan PT Emas Optimasi Abadi (EOA) dengan akad murabahah memiliki banyak keuntungan salahsatunya emas memliki nilai tetap sehingga sangat berpengaruh terhadap ekonomi	F	18	44	38	0	0	380	500	76,00	3,80
9	Produk investasi emas dengan akad murabahah di PT Emas Optimasi Abadi (EOA) memiliki harga jual sesuai dengan yang telah disepakati	F	20	43	37	0	0	383	500	76,60	3,83
		%	20,00	43,00	37,00	10,00	11,00				
10	Investasi tabungan emas merupakan salah satu bentuk investasi yang sesuai kaidah islam serta menjadikan r4asa aman dan sesuai dengan maqasid as syariah	F	24	35	21	10	10	353	500	76,60	3,53
		%	24,00	35,00	21,00	10,00	11,00				

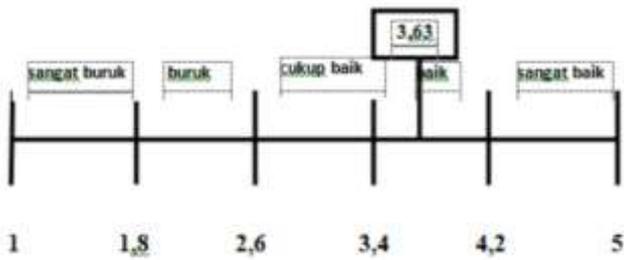
*Sumber: Data hasil isian responden*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari skor tanggapan responden pada indikator perencanaan menunjukkan bahwa nilai persentase total sebesar 72,68% dan nilai mean skor sebesar 3,63 termasuk ke dalam kategori baik. Nilai mean skor tertinggi sebesar 4,04, artinya investasi emas merupakan salah satu investasi yang dapat terhindar dari inflasi. Hal ini menunjukkan emas merupakan suatu barang yang cocok sekali untuk diinvestasikan selain itu investasi emas dapat terhindar dari inflasi.

Nilai mean skor terendah sebesar 2,99, artinya mereka memahami dengan baik mengenai produk investasi tabungan emas dengan akad murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah tahu mengenai tentang produk investasi emas melalui akad murabahah, namun masih adanya nasabah yang kurang paham

mengenai produk investasi emas dengan akad murabahah.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa pada variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah diperoleh informasi total skor aktual sebesar 3634 dan skor ideal sebesar 5000, sedangkan nilai total persentase yang diperoleh adalah sebesar 72,68% dan nilai mean skor sebesar 3,63 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa produk investasi emas dengan akad Murabahah yang ditunjukkan di PT. Emas Optimasi Abadi Cabang Kota Bandung termasuk ke dalam kategori baik. Kategori baik pada variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah jika digambarkan dengan menggunakan garis kontinum yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4.1. Garis Kontinum Kategorisasi Penilaian Variabel Produk Investasi Emas dengan Akad Murabahah**

**3.5. Gambaran Mengenai Variabel Kesejahteraan Nasabah**

Variabel kesejahteraan nasabah terdiri dari 8 butir pernyataan yang terbagi ke dalam 4 indikator yaitu indikator rasa aman terdiri dari 4 pernyataan, indikator kesejahteraan terdiri dari 3 pernyataan, indikator kebebasan terdiri dari 2 pernyataan, dan indikator jati diri terdiri dari 2 pernyataan. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel kesejahteraan nasabah yang terdiri dari indikator rasa aman, indikator kesejahteraan, indikator kebebasan, dan indikator jati diri dengan pendekatan distribusi frekuensi dan persentase:

**Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kesejahteraan Nasabah**

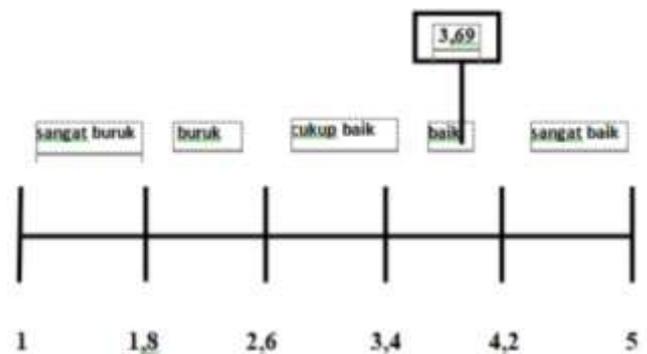
No	Pertanyaan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Skor
			5	4	3	2	1				
1	Produk investasi emas dengan akad murabahah yang ditawarkan PT Emas Optimasi Abadi (EOA) sangat aman dan sesuai kaidah maqasid syariah	F	500	400	300	200	100	00	00	00	00
		%	00	00	00	00	00				
2	PT Emas Optimasi Abadi (EOA) menjamin keamanan proses transaksi dan data nasabah	F	13	25	24	19	19	294	500	58,80	2,94
		%	13,00	25,00	24,00	19,00	19,00				
3	Produk investasi tabungan emas dengan akad murabahah sesuai dengan kaidah islam dan prinsip keadilan	F	34	42	24	0	0	410	500	82,00	4,10
		%	34,00	42,00	24,00	00	0				
4	Produk investasi tabungan emas dengan akad murabahah yang ditawarkan PT Emas Optimasi Abadi (EOA) dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah	F	30	30	16	13	11	355	500	71,00	3,55
		%	30,00	30,00	16,00	13,00	11,00				
5	PT Emas Optimasi Abadi (EOA) memberikan rasa aman ketika akan di jual kembali	F	22	43	35	0	0	387	500	77,00	3,87
		%	22,00	43,00	35,00	0	0				
6	PT Emas Optimasi Abadi (EOA) memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih produk investasi emas	F	21	44	35	0	0	386	500	77,20	3,86
		%	21,00	44,00	35,00	0	0				
7		F	25	40	35	0	0				

No	Pertanyaan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Skor
	Nasabah merasakan kecukupan setelah berinvestasi emas di PT EOA dengan akad murabahah	%	25,00	40,00	35,00	10,00	11,00	390	500	78,00	3,94
9	Produk investasi emas dengan akad murabahah di PT Emas Optimasi Abadi (EOA) didasarkan pada prinsip syariah untuk umat muslim dan sesuai indikator maqasid syariah	F	21	41	38	0	0	383	500	76,00	3,83
		%	21,00	41,00	38,00	10,00	11,00				
		F	186	305	223	45	41				
	Total Skor	%	<b>23,25</b>	<b>38,13</b>	<b>27,88</b>	<b>5,63</b>	<b>5,13</b>	2950	4000	73,75	3,69

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dari skor tanggapan responden pada indikator dapat dipahami menunjukkan bahwa nilai persentase total sebesar 73,75% dan nilai mean skor sebesar 3,69 termasuk ke dalam kategori baik. Nilai mean skor tertinggi sebesar 4,10, artinya produk investasi tabungan emas dengan akad murabahah sesuai dengan kaidah islam dan prinsip keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa produk investasi emas di PT Emas Optimasi Abadi (EOA) dengan akad murabahah sudah sesuai dengan kaidah islam serta prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan Maqasid Syariah.

Nilai mean skor terendah sebesar 2,94, artinya PT Emas Optimasi Abadi (EOA) menjamin keamanan proses transaksi dan data nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa PT Emas Optimasi Abadi (EOA) mengutamakan keamanan dalam proses transaksi serta data seluruh nasabah, namun masih ada nasabah yang kurang yakin dan masih ragu dengan tingkat keamanannya.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa pada variabel kesejahteraan nasabah diperoleh informasi total skor aktual sebesar 2950 dan skor ideal sebesar 4000, sedangkan nilai total persentase yang diperoleh adalah sebesar 73,75% dan nilai mean skor sebesar 3,69 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan nasabah di PT Emas Optimasi Abadi (EOA) termasuk ke dalam kategori baik. Kategori baik pada kesejahteraan nasabah jika digambarkan dengan menggunakan garis kontinum yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4.2. Garis Kontinum Kategorisasi**

**3.6. Uji Normalitas dan Heteroskedastisitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov yaitu sebagai berikut:

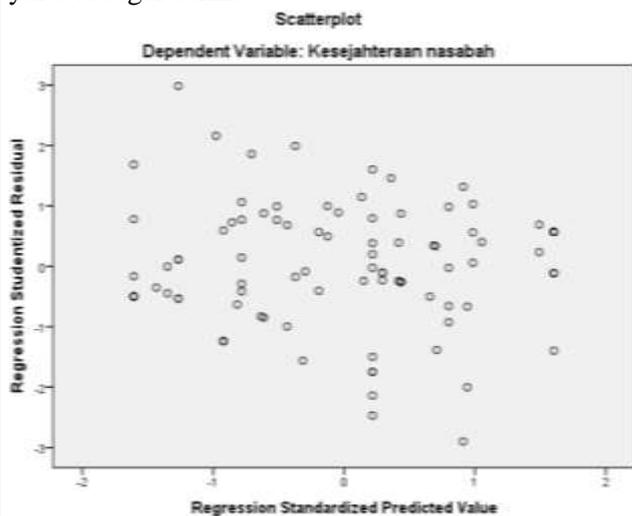
**Tabel 4.9. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57749321
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,055
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,880
Asymp. Sig. (2-tailed)		,422

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa besarnya nilai signifikansi kolmogrov smirnov sebesar 0,422 yaitu ( $0,422 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian scatter plot tidak menunjukkan adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan bawa angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### **3.7. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk investasi emas dengan akad Murabahah diperoleh informasi total skor aktual sebesar 3634 dan skor ideal sebesar 5000, sedangkan nilai total persentase yang diperoleh adalah sebesar 72,68% dan nilai mean skor sebesar 3,63 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa produk investasi emas dengan akad Murabahah yang ditunjukkan di PT. Emas Optimasi Abadi termasuk ke dalam kategori baik.

Variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah yang terdiri dari indikator banyak diminati, indikator memiliki kualitas yang baik, indikator proses investasi emas yang mudah dengan akad murabahah dan banyak keuntungan, indikator produk investasi emas, dan indikator aman dan terhindar dari inflasi.

Nilai mean skor sebesar 3,63 termasuk ke dalam kategori baik. Nilai mean skor tertinggi sebesar 4,04, artinya investasi emas merupakan salah satu investasi yang dapat terhindar dari inflasi. Hal ini menunjukkan emas merupakan suatu barang yang cocok sekali untuk diinvestasikan selain itu investasi emas dapat terhindar dari inflasi. Nilai mean skor terendah sebesar 2,99, artinya mereka memahami dengan baik mengenai produk investasi emas dengan akad murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah tahu mengenai tentang produk investasi dan melalui akad murabahah, namun masih adanya nasabah yang kurang paham mengenai produk investasi emas dengan akad murabahah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan nasabah diperoleh informasi total skor aktual sebesar 2950 dan skor ideal sebesar 4000, sedangkan nilai total persentase yang diperoleh adalah sebesar 73,75% dan nilai mean skor sebesar 3,69 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan nasabah di PT Emas Optimasi Abadi (EOA) termasuk ke dalam kategori baik. Variabel kesejahteraan nasabah yang terdiri dari indikator rasa aman, indikator kesejahteraan, indikator kebebasan, dan indikator jati diri.

Nilai mean skor sebesar 3,69 termasuk ke dalam kategori baik. Nilai mean skor tertinggi sebesar 4,10, artinya produk investasi tabungan emas dengan akad murabahah sesuai dengan kaidah islam dan prinsip keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa produk emas di PT Emas Optimasi Abadi (EOA) dengan akad murabahah sudah sesuai dengan kaidah islam serta prinsip keadilan. Nilai mean skor terendah sebesar 2,94, artinya PT Emas Optimasi Abadi (EOA) menjamin keamanan proses transaksi dan data nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa PT Emas Optimasi Abadi (EOA) mengutamakan keamanan dalam proses transaksi serta data seluruh nasabah, namun masih ada nasabah yang kurang yakin dan masih ragu dengan tingkat keamanannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan produk investasi emas dengan akad Murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah. Besarnya pengaruh produk investasi emas dengan akad Murabahah dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap kesejahteraan nasabah sebesar 54,0%. Hasil penelitian ini didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa investasi emas merupakan simpanan logam mulia yang nasabah membeli

menggunakan akad Murabahah dengan jumlah emas yang sesuai harga yang ditetapkan.

Dari sekian produk yang dikembangkan perbankan syariah, sampai saat ini akad murabahah adalah produk yang mendominasi portofolio hampir seluruh pembiayaan. Ada berbagai alasan mengapa akad murabahah lebih sering digunakan ketimbang produk lainnya. Pertama, kemiripan dengan kredit yang biasa dilakukan dalam perbankan. Para praktisi hanya perlu menyesuaikan praktik kredit biasa dengan syarat-syarat yang diperlukan dalam murabahah, atau sebaliknya. Kedua, nasabah mudah mengetahui kewajiban yang harus ia bayarkan tiap bulan/minggu, bahkan dapat mengetahui berapa diskon yang akan didapatkan apabila pelunasannya dipercepat. Murabahah dapat digunakan untuk akad pembiayaan modal kerja atau investasi kepada pengusaha. Bank bertindak sebagai pembeli yang membeli barang dari penjual barang dan sekaligus bertindak sebagai penjual barang tersebut kepada nasabah.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian pada variabel produk investasi emas dengan akad Murabahah menunjukkan bahwa nilai total skor aktual produk investasi emas dengan akad Murabahah sebesar 3634, nilai skor ideal sebesar 5000, nilai total persentase sebesar 72,68%, dan nilai mean skor sebesar 3,63 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa produk investasi emas dengan akad Murabahah yang ditunjukkan di PT. Emas Optimasi Abadi termasuk ke dalam kategori baik. Selain itu, pada variabel kesejahteraan nasabah menunjukkan bahwa nilai total skor aktual sebesar 2950, nilai skor ideal sebesar 4000, sedangkan nilai total persentase sebesar 73,75%, dan nilai mean skor sebesar 3,69 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan nasabah di PT Emas Optimasi Abadi (EOA) termasuk ke dalam kategori baik. Dan terakhir hasil penelitian menunjukkan bahwa produk investasi emas dengan akad Murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah. Besarnya pengaruh produk investasi emas dengan akad Murabahah dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap kesejahteraan nasabah sebesar 54,0%.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada para pihak yang telah membantu melancarkan penelitian ini, para responden PT. Emas Optimasi Abadi Cabang Bandung dan tak

lupa tim peneliti semuanya yang sudah terlibat dari awal sampai penelitian ini selesai.

#### **6. REFERENSI**

- Ahmad, A., & Nurrohmah, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), 19-37.
- Al-Bukhari, Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Shahih Al-Bukhari, Juz II Indonesia: Martabah Dahlan, t.th.
- Al Ajmi, J., Al-Marzouqi, A., & Hussain, A. (2019). The Determinants of the Islamic Investment in Gold. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2), 54.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, Bank Syariah dari Teori dan Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Badri, A., & Alam, N. (2018). Murabahah: A Shari'ah-Compliant Mode of Financing. *Journal of Islamic Finance*, 7(2), 1-10.
- Desriani, I. P., & Rahayu, S. (2017). Analisis pengaruh pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit (studi kasus pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009–September 2011). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*,
- DEWI, L. (2018). Analisis Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Tabungan Emas Dalam Meningkatkan Keuntungan Dana Titipan Nasabah Di Pegadaian Syariah (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Radin Intan Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dety Mulyanti, Rheza Fasya, Diana Farid, Muhammad Husni Abdulah Pakarti, and Hendriana Hendriana. 2023. "Pengaruh Program Senyum Juara Terhadap Peningkatan Penghimpunan Dana ZIS Pada Rumah Zakat". *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2 (2):93-107. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i2.723>.
- El-Galfy, A. A. (2018). Ethical Investment Behavior and Its Determinants: The Case of Individual Islamic Investors. *Journal of Business Ethics*, 148(1), 67-88.
- Gumilang, R. C. (2014). Pengaruh variabel makro ekonomi, harga emas dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Jannah, M., & Nurfauziah, N. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Sbi (Bi Rate) Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Lq45 Di Bursa Efek INDONESIA. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(2), 103-110.

- Mahdalena, M., Suryani, S., & Ismaulina, I. (2021). Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Aceh Syariah Capem Krueng Geukueh). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6 (2), 279-298.
- Montolalu, P., & Raintung, M. C. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Citra Merek Dan Persepsi Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan Emas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6 (3).
- Ningtyas, M. S. A. (2014). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10 (1).
- Raraga, F., Chabachib, M., & Muharam, H. (2013). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal-Balik Kurs Dan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2000-2013 (Doctoral Dissertation, Diponegoro University).
- Rosly, S. A., & Sanusi, N. A. (2016). Gold Investment in Malaysia: Empirical Evidence from Semiparametric Approach. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 12(1), 39-53.
- Salihin, A. (2019). Pengaruh Dow Jones Islamic Market (DJIM), Kurs, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2016-2018. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam*, 5 (2), 114-126.
- Seftiani, A. (2018). Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi pada Pegadaian Syariah KCP Raden Intan) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Silim, L. (2013). Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap indeks harga saham gabungan pada bursa efek indonesia periode 2002-2011. *Calypra*, 2(2), 1-18.
- Sri Nurhayati-Wasilah, Akuntansi Syariah di Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Taufiq, M., & Faiz, A. (2019). The Relationship between Financial Literacy and Investors' Behavior among Individual Investors in Murabahah Gold Investment. *International Journal of Emerging Markets*, 14(6), 1039-1057.
- Utoyo, N. N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga, harga emas dunia, dan kurs rupiah pada jii. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5 (8).
- Virgyanda, Yufi. Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Studi kasus PT. Pegadaian unit Glugur Medan). Diss. 2019.
- Witjaksono, A. A. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sbi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, Dan Indeks Dow Jones Terhadap Ihsg (Studi Kasus Pada Ihsg Di Bei Selama Periode 2000-2009) (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Yusuf, M. Y. (2017). Islamic Corporate Social Responsibility (I-CRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik. Prenada Media.Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.